

UPAYA PROMOSI KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN EDUKASI TENTANG PERSONAL HYGIENE, CUCI TANGAN DI SD NEGERI PACAR TIMBULHARJO

EFFORTS TO PROMOTE REPRODUCTIVE HEALTH WITH EDUCATION ABOUT PERSONAL HYGIENE, WASHING HANDS AT PACAR TIMBULHARJO STATE ELEMENTARY SCHOOL

Desi Ekawati^{1*}, Retno Heru Setyorini²

1,2 STIKes Akbidyo

*Korespondensi Penulis : eccadesy@gmail.com

Abstrak

Kesehatan reproduksi merupakan aspek penting yang perlu diperkenalkan sejak dini, khususnya pada usia sekolah dasar, sebagai upaya preventif terhadap berbagai permasalahan kesehatan di masa remaja dan dewasa. Personal hygiene merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Personal hygiene atau kebersihan diri adalah upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatan dalam dirinya untuk memperoleh kesehatan fisik dan bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit. Salah satu aspek penting dalam fase ini adalah kesehatan reproduksi, yang tidak hanya menyangkut fungsi biologis, tetapi juga menyentuh aspek kebersihan diri (personal hygiene) dan perilaku hidup bersih dan sehat. Edukasi mengenai kesehatan reproduksi sebaiknya dimulai sejak dini, termasuk pada anak-anak usia sekolah dasar, sebagai bentuk upaya promotif dan preventif terhadap masalah kesehatan di masa mendatang. Kegiatan ini Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar tentang pentingnya menjaga kebersihan diri (personal hygiene) dan mencuci tangan sebagai bagian dari promosi kesehatan reproduksi. dan mengaplikasikan secara langsung tentang personal hygiene dan cuci tangan secara benar dalam kehidupan sehari-hari. Sasaran kegiatan pengabdian ini yaitu siswa SD sejumlah 40 siswa di Negeri Pacar kelas 5 dan 6. Metode Kegiatan ini akan dilakukan dalam upaya promosi kesehatan reproduksi pada remaja dengan edukasi pemberian informasi tentang personal hygiene, cuci tangan dengan menggunakan media video dan praktik langsung cara cuci tangan yang benar yang dilakukan oleh pemateri dosen dengan bantuan mahasiswa. Setelah menyampaikan materi dilanjutkan diskusi dan Tanya jawab tentang materi. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian dari upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap upaya preventif terhadap berbagai permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja terutama tentang personal hygiene dan cuci tangan. Dengan hasil terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama dalam konteks kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Personal Hygiene, cuci tangan, remaja, kesehatan reproduksi

Abstract

Reproductive health is an important aspect that needs to be introduced from an early age, especially at elementary school age, as a preventive effort against various health problems in adolescence and adulthood. Personal hygiene is one of the basic human needs. Personal hygiene or personal hygiene is a person's effort to maintain cleanliness and health in him to obtain physical health and aims to prevent the onset of diseases. One of the important aspects in this phase is reproductive health, which not only concerns biological functions, but also touches on aspects of personal hygiene and clean and healthy living behaviors. Education about reproductive health should be started early, including in elementary school children, as a form of promotive and preventive efforts against future health problems. This community service activity aims to increase the understanding of elementary school students about the importance of maintaining personal hygiene and washing hands as part of reproductive health promotion. and apply personal hygiene and hand washing correctly in daily life. The target of this service activity is elementary school students in the 5th and 6th grades of Negeri Pacar. This method of activity will be carried out in an

effort to promote reproductive health in adolescents by providing education on providing information about personal hygiene, hand washing using video media and direct practice of how to wash hands correctly carried out by lecturers with the help of students. After delivering the material, continue the discussion and Frequently Asked Questions about the material. The implementation of community service activities is part of efforts to increase public awareness of preventive efforts against various reproductive health problems in adolescents, especially about personal hygiene and hand washing. With the results, there was a significant increase in students' understanding of the importance of maintaining personal hygiene, especially in the context of reproductive health.

Keywords: *Personal Hygiene, hand washing, adolescents, reproductive health*

Pendahuluan

Masa remaja merupakan fase transisi penting dalam kehidupan manusia yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Menurut Geldrad (2011) bahwa remaja sebagai sebuah tahapan dalam kehidupan seseorang yang berada di antara tahap kanak-kanak dengan tahap dewasa. Masa remaja sering berhubungan dengan masa pubertas dan termasuk perubahan dari masa anak-anak menuju dewasa. Salah satu aspek penting dalam fase ini adalah kesehatan reproduksi, yang tidak hanya menyangkut fungsi biologis, tetapi juga menyentuh aspek kebersihan diri (*personal hygiene*) dan perilaku hidup bersih dan sehat. Edukasi mengenai kesehatan reproduksi sebaiknya dimulai sejak dini, termasuk pada anak-anak usia sekolah dasar, sebagai bentuk upaya promotif dan preventif terhadap masalah kesehatan di masa mendatang.

Salah satu upaya dalam promosi kesehatan untuk menjaga personal hygiene adalah dengan edukasi personal hygiene dan cuci tangan. Mencuci tangan menggunakan cairan pembersih tangan dapat dilakukan dalam situasi tertentu dimana sabun dan air bersih tidak tersedia. Agar hasilnya efektif, cairan pembersih tangan yang digunakan hendaknya mengandung alkohol dengan kadar minimal 60%. Selain menggunakan produk cairan pembersih tangan berbasis alkohol yang ada di pasaran, kita juga bisa membuat cairan pembersih dengan mengikuti standard dan panduan dari WHO (Kepmenkes, 2022) Personal hygiene merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Personal hygiene atau kebersihan diri adalah upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatan dalam dirinya untuk memperoleh kesehatan fisik dan bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit. Personal hygiene yang pada dasarnya harus diperhatikan yaitu personal

hygiene yang mencakup beberapa hal seperti, perawatan kulit kepala dan rambut, mata, hidung, telinga, kuku tangan dan kaki, kulit, dan perawatan tubuh secara keseluruhan. Personal hygiene adalah aspek yang sangat penting dari pendidikan kesehatan. Menjaga kebersihan bagian badan adalah hal yang harus dilakukan oleh anak - anak agar terhindar dari penyebaran penyakit (Siwach, 2009).

Aspek penting dalam menjaga kesehatan reproduksi adalah penerapan personal hygiene atau kebersihan diri. Personal hygiene berperan penting dalam mencegah infeksi saluran reproduksi, menjaga keseimbangan flora normal, serta mendukung kesehatan sistem reproduksi, terutama bagi perempuan yang lebih rentan terhadap infeksi karena struktur anatominya. (Pertiwi, 2024) Perilaku hidup bersih seperti mencuci tangan, membersihkan organ intim dengan cara yang benar, serta menjaga kebersihan saat menstruasi merupakan tindakan preventif yang harus diajarkan sejak usia dini. Salah satu bentuk personal hygiene yang paling sederhana namun sangat penting adalah cuci tangan. Cuci tangan dengan sabun merupakan tindakan preventif yang efektif dalam mencegah penularan berbagai penyakit. Penerapan personal hygiene yang baik seperti cuci tangan dengan benar dapat memutus rantai penularan penyakit (Aristi & Sulistyowati, 2020).

Kebiasaan mencuci tangan dapat mengurangi resiko terjadinya penyakit menular (Handayani, 2023) Salah satu upaya dalam promosi kesehatan untuk menjaga personal hygiene adalah dengan cuci tangan pakai sabun, Mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara yang tepat menggunakan sabun dan air mengalir (setidaknya selama 40 detik) adalah salah satu

langkah paling penting untuk mencegah infeksi. (Asthiningsih, 2019)

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan edukasi tentang personal hygiene dan cuci tangan yang dikaitkan dengan kesehatan reproduksi remaja secara menyenangkan dan sesuai usia. Edukasi dilakukan di lingkungan Sekolah Dasar sebagai upaya membentuk kebiasaan positif sejak dini. Harapannya, kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran anak-anak akan pentingnya menjaga kebersihan diri sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap kesehatan tubuh mereka, termasuk kesehatan reproduksi.

Personal hygiene pada diri seseorang dilakukan dengan cara merawat kebersihan tubuh seperti kebersihan rambut dan kebersihan kepala, tangan, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan mata, telinga, hidung dan genitalia. Personal hygiene yang tidak baik akan mempermudah tubuh terserang berbagai penyakit seperti penyakit kulit, penyakit infeksi maupun saluran pencernaan. Anak-anak yang masih di Sekolah Dasar usia 10 – 12 tahun sedang mengalami memasuki masa remaja awal, pada masa ini, anak-anak perlu mendapat pengawasan terhadap kesehatannya, karena mempunyai banyak aktifitas yang seringkali berhubungan langsung dengan lingkungan yang kotor. Anak-anak mudah terserang penyakit akibat aktifitas tersebut. Kebersihan dan kesehatan sangatlah penting ditanamkan pada anak-anak sejak usia tersebut (Suryani, 2019)

Kegiatan mencuci tangan dengan sabun sangat efektif untuk menjaga kebersihan dan kesehatan jika dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Anak-anak paling rentan terinfeksi penyakit karena masih memiliki daya tahan tubuh yang lemah. Perilaku mencuci tangan yang baik dan benar lebih efektif untuk menghilangkan kotoran dan debu dari permukaan kulit dan dapat mengurangi mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri, dan parasit di permukaan kulit, kuku, dan jari-jari pada tangan.

Mencuci tangan diterapkan karena terbukti efektif untuk mencegah pengendalian infeksi dan penyebaran penyakit. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dapat mengurangi angka kejadian penyakit Diare sampai 47% dan 30% infeksi saluran pernapasan akut ISPA (Anjarwati, 2022)

Tujuan dari Pengabdian masyarakat ini adalah Setelah diadakannya kegiatan, penyuluhan kepada anak sekolah mampu melaksanakan Personal Hygiene, Cuci Tangan Tujuh Langkah yang bertujuan untuk Upaya Promosi Kesehatan Reproduksi Pada anak sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan Pelaksanaan Sosialisasi Upaya Promosi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Dengan Edukasi Tentang Personal Hygiene, Cuci Tangan di SD Negeri Pacar

Metode

Kegiatan pengabdian ini adalah pemberian edukasi dengan media PPT dan video tentang cuci tangan dengan sabun, demonstrasi cuci tangan 7 langkah WHO, Tahap persiapan mulai dilaksanakan pada bulan November 2023. Langkah-langkah dalam tahap persiapan yaitu: (1) Koordinasi dengan pihak Sekolah SD Pacar Timbulharjo dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pemberitahuan kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat pelaksanaan. (2) Menyiapkan lokasi dan peralatan yang dibutuhkan seperti materi tentang personal hygiene dan cuci tangan video cuci tangan yang baik dan benar, dan lain-lain. Tahap pelaksanaan telah dilakukan pada jumat, 12 januari 2024 Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan yaitu: (1) Pengisian kuesioner/lembar pertanyaan untuk menilai pengetahuan anak yang diberikan sebelum dan sesudah edukasi. (2) Edukasi terhadap anak tentang personal hygiene dan edukasi tentang cara mencuci tangan dengan baik dan benar.

Kegiatan ini akan dilakukan dalam upaya promosi kesehatan reproduksi pada remaja dengan edukasi pemberian informasi tentang personal hygiene, cuci tangan dengan menggunakan media video dan praktik langsung cara cuci tangan yang benar yang dilakukan oleh pemateri dosen dengan bantuan mahasiswa. Setelah menyampaikan materi di lanjutkan diskusi dan Tanya jawab tentang materi.

Kegiatan ini berlangsung di SD Negeri Pacar, Timbulharjo. Bantul, pada hari jumat tanggal 12 Januari 2024 Jalannya kegiatan adalah sebagai berikut: Perijinan dan kerjasama dengan pihak SD Pacar Timbulharjo. Koordinasi tentang jadwal kegiatan Setelah ada kesepakatan jadwal,

kegiatan edukasi dilaksanakan di SD Pacar, Tibulharjo sesuai dengan jadwal. Pembukaan oleh MC mahasiswa, Sesi pemaparan, Praktik cuci tangan, Diskusi Tanya jawab Penutup di tutup oleh MC mahasiswa

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan model sosialisasi/ penyuluhan yang dilanjutkan dengan praktik cuci tangan dengan benar dan diskusi Tanya jawab. Materi diberikan oleh narasumber terkait dengan perawatan kesehatan diri anak remaja dan tips menjaga kesehatan di rumah dan disekolah. Sosialisasi diberikan kepada peserta dengan menampilkan power point dan praktik cuci tangan secara langsung. Kegiatan Evaluasi dengan sesi pertanyaan yang di berikan kepada peserta penyuluhan oleh pemateri dengan evaluasi langsung kepada peserta.

Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilakukan Kegiatan ini berlangsung di SD Negeri Pacar, Tibulharjo. Bantul, pada hari jumat tanggal 12 Januari 2024, yang dilaksanakan di kelas yang dimulai pukul 07.00 wib. Yang di hadiri oleh 48 anak. Kegiatan ini di mulai dengan registrasi peserta dengan pengisian daftar hadir. Acara di mulai dengan pembukaan, pengisian pre test dan pemaparan materi dengan bantuan PPT dan video tentang materi dan di lanjutkan dengan praktik cuci tangan. Proses pelaksanaan dilaksanakan bersama mahasiswa. Mahasiswa dan tim dosen berperan dalam kegiatan ini dengan memberikan edukasi tentang personal hygiene dan cuci tangan dengan menggunakan media video PPT dan praktik langsung dengan ceramah dan Tanya jawab. Pada saat tanya jawab terlihat antusias siswa terhadap materi yang diberikan. Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan dan merasa senang terhadap kegiatan. Hadiah juga diberikan kepada seluruh peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut sebagai bentuk apresiasi terhadap keaktifan dan antusias seluruh siswa tersebut. Dan sesi berikutnya dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab yang di pandu oleh mahasiswa dan sesi terakhir dengan pembagian kuesioner evaluasi/post test dan penutup.

Berdasarkan pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga

kebersihan diri, terutama dalam pelaksanaan personal hygiene. Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa belum memahami konsep personal hygiene yang berkaitan dengan cuci tangan dengan benar. Setelah edukasi, lebih dari 80% siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan mengenai praktik kebersihan pribadi yang baik.

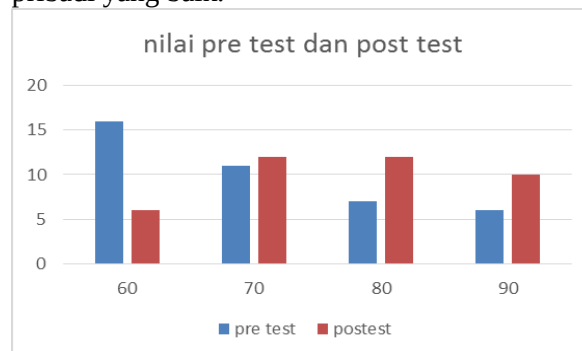


Diagram 1 Tabel nilai pretest dan post test

Siswa diberikan demonstrasi serta pelatihan langsung mengenai langkah cuci tangan menggunakan sabun. Setelah sesi praktik, 90% peserta mampu menirukan langkah-langkah cuci tangan dengan benar. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka baru mengetahui pentingnya mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan tertentu, seperti setelah menggunakan toilet dan sebelum makan.

Guru dan pihak sekolah memberikan respons yang sangat positif terhadap kegiatan ini. Mereka menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan siswa, terutama dalam membangun kebiasaan hidup bersih sejak dini. Pihak sekolah juga menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 pelaksanaan prsktik cuci tangan

Selama sesi edukasi, siswa menunjukkan antusiasme tinggi. Mereka aktif bertanya dan memberikan contoh pengalaman pribadi terkait kebiasaan sehari-hari dalam menjaga kebersihan. Permainan edukatif dan kuis yang disediakan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan partisipatif. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa sekolah dasar mengenai pentingnya personal hygiene dan praktik cuci tangan sebagai bagian dari promosi kesehatan reproduksi. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif sederhana yang dikemas secara menarik dapat memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku kesehatan sejak usia dini.

Pembahasan

Anak sekolah membutuhkan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan edukasi tentang personal hygiene dan cuci tangan. Metode kegiatan dilakukan memberikan penyuluhan secara langsung kepada anak melalui media dan praktik secara langsung tentang cuci tangan dengan benar. Personal hygiene dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor budaya, social individu atau keluarga, pengetahuan dan persepsi personal hygiene. (Asthiningsih & wijayanti 2019) Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta memelihara kesehatan gigi dan mulut seperti sikat gigi yang baik dan benar merupakan beberapa contoh dari perilaku personal hygiene (Arianru, 2019)

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam upaya promosi kesehatan reproduksi dengan edukasi pemberian informasi tentang personal hygiene, cuci tangan dengan menggunakan media video dan praktik

langsung cara cuci tangan yang benar yang dilakukan oleh pemateri dosen pemberian Edukasi juga diberikan dengan cara demonstrasi cuci tangan dengan 7 langkah WHO dan memutar video personal hygiene. Diskusi atau tanya jawab dilakukan setelah pemberian edukasi (wahyuni, 2020). Pemilihan media untuk menarik minat dalam melakukan promosi kesehatan merupakan hal yang dapat mempermudah penyampaian informasi dan mendorong siswa untuk mengetahui serta memahami pesan yang disampaikan (Utami, 2020)

Pada kegiatan pengabdian di dapatkan hasil terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama dalam pelaksanaan cuci tangan. lebih dari 80% siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan mengenai praktik cuci tangan yang baik. **Personal Hygiene** memiliki peran utama dalam meningkatkan kesehatan individu terutama dalam pencegahan terjadinya penyakit infeksi. Salah satu upaya promotif untuk meningkatkan derajat kesehatan di sekolah SD adalah dengan melaksanakan pendidikan kesehatan (Yamin, 2024). mencuci tangan merupakan salah satu pencegahan yang efektif terhadap penyakit Ispa dan dapat menurunkan kejadian diare serta ISPA (Agustina, 2023)

Setelah dilakukan penyuluhan tentang upaya promosi kesehatan reproduksi pada remaja dengan edukasi tentang personal hygiene, cuci tangan, anak-anak diharapkan mampu menjaga dirinya untuk mencegah terjadinya penyakit infeksi seperti diare, kecacingan, dan karies gigi. Salah satu cara perubahan perilaku anak mencegah infeksi kecacingan adalah dengan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebelum makan, sesudah buang air besar, dan sesudah bermain. Menyikat gigi dengan teratur (dua kali sehari) dan waktu yang tepat (sebelum tidur dan sesudah sarapan pagi). Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun (Putra, 2024) Kemampuan anak untuk mengurus diri sendiri dengan menjaga kebersihan diri atau personal hygiene, dan menjaga kesehatannya berhubungan dengan kemandirian anak dan membutuhkan pendampingan intensif dari orang tua dan

guru (Arianru, 2019; Razi et al., 2020) Kegiatan pengabdian masyarakat ini di akhiri dengan membacakan kesimpulan dari kegiatan tersebut dan dilanjutkan dengan pembagian doorprice pada peserta yang aktif dalam kegiatan dan sesi dokumentasi.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berhasil dilaksanakan sesuai yang direncanakan, Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sasaran yaitu anak SD. Upaya pengembangan model edukasi kepada masyarakat dengan mengedepankan kajian ilmiah dan sumber informasi yang benar menjadi unsur penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen. Masalah kesehatan bisa diminimalisir dengan kebiasaan perawatan diri yang benar. Perawatan kesehatan diri seperti cuci tangan, memotong kuku, mandi dan keramas secara teratur dapat mengurangi transmisi kuman dari satu anak ke anak yang lain.

Saran untuk kegiatan Pengabdian ini adalah Menambah wawasan tentang pentingnya upaya promosi kesehatan reproduksi pada remaja dengan edukasi pemberian informasi tentang personal hygiene, cuci tangan dan para ibu guru dapat ikut andil dalam membiasakan anak melakukan kebersihan diri.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKes Akbidyo Yogyakarta, SD N Pacar 1 Timbulharjo, Siswa SD N Pacar 1 Timbulharjo, mahasiswa STIKes Akbidyo yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik

Daftar Pustaka

Agustina, A., Irawatie, A., Desmawati, D. and Riyantini, R., 2023. Edukasi Personal Hygiene Dan Gizi Seimbang Sebagai Implementasi Revitalisasi UKS Bagi Murid Sekolah Dasar. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 7(3), pp.129-147.

Anjarwati, A., Zahra, P.F.A., Faradilla, A., Tizenanda, D.D.C., Putri, D.R. and Pratama, V.A., 2022. upaya menciptakan perilaku hidup bersih dan sehat dengan

rutin mencuci tangan di SDN Sukabumi 2 Probolinggo. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), pp.829-838.

Arianru, V. (2019). Upaya Peningkatan Kesadaran Kebersihan Diri pada Siswa SD Melalui Gerakan Mencuci tangan dan Menyikat gigi. Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) UNIM, 220–225

Aristi, I.P.S. and Sulistyowati, M., 2020. Analisis Teori Health Belief Model Terhadap Tindakan Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Health Science and Prevention*, 4(1), pp.7-13.

Asthiningsih, N. W. W., & Wijayanti, T. (2019). Edukasi Personal Hygiene Pada Anak Usia Dini Dengan G3CTPS. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2), 84–92.

Geldrad K, Geldrad D (2011). *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Handayani, R., Muda, C.A.K., Nurmawaty, D. and Anggara, T.R., 2023. Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa SD. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(04), pp.927-936.

Kepmenkes. 2022. Panduan Cuci tangan Pakai sabun. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/dir_519d41d8cd98f00/files/Panduan_CTPS2020_1636.pdf diakses Desember 2023.

Pertiwi, S.M.B., Latifah, A. and Prasasti, B., 2024. Edukasi Food Safety dan Personal Hygiene pada Siswa SD Muhammadiyah 17 Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan*, 1(2), pp.121-128.

Putra, H., Kesuma, E.G., Mantika, N.I., Putra, B.A., Lestari, H. and Safitri, L., 2024. Edukasi Gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebagai Pencegahan Transmisi Penyakit pada Anak Usia Sekolah di SD IT Insan Qur'ani. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*, 2(1), pp.126-133.

Razi, P., Surayah, S. & Widia, W. (2020). Promosi Kesehatan Dengan Pola Asuh, Asih Dan Asuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Menyikat Gigi Pada Anak Usia Dini di TK Khalifah 2 Jambi Tahun

2019. Jurnal Salam Sehat Masyarakat, 1(2), 7–12.
- Suryani, L. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja putri tentang personal hygiene pada saat menstruasi di SMP Negeri 12 Kota Pekanbaru. JOMIS (Journal of Midwifery Science), 3(2), 68-79.
- Utami, R.P., Idriansari, A. and Latifin, K., 2020, August. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Cuci Tangan Siswa di SD Negeri 117 Palembang. In *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan* (Vol. 6, No. 1, pp. 86-92)
- Wahyuni, 2020). Efektifitas penggunaan media terhadap pengetahuan personal hygiene remaja putri saat menstruasi di Sekolah MTSN2 Banda Aceh tahun 2020, Skripsi Universitas Muhammadiyah Aceh
- Yamin, A., Lukman, M. and Mulya, A.P., 2024. Beraksi (Washing Hand, Care Health, Safe from Infection): Health Education to Increase Knowledge of Personal Hygiene and Handwashing. *Media Karya Kesehatan*, 7(1).